

No Daftar FPIPS: 3334/UN40.F2.4/PT/2022

**HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN QUARTER LIFE
CRISIS (QLC) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh :

Nita Astri Utami

NIM. 1804132

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2022

HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS* (QLC) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Oleh:

Nita Astri Utami

1804132

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

©Nita Astri Utami

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di fotocopy atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

Nita Astri Utami, 2022

HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN QUARTER LIFE CRISIS (QLC) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

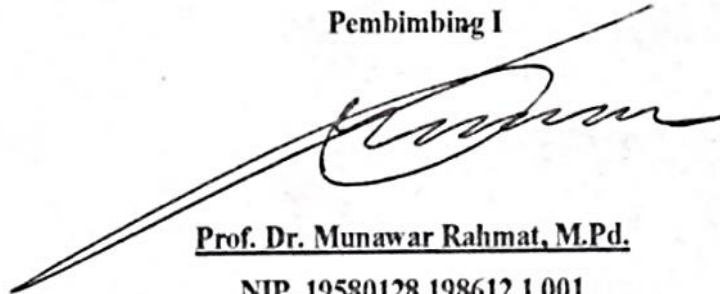
NITA ASTRI UTAMI

1804132

**HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN QUARTER LIFE
CRISIS (QLC) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

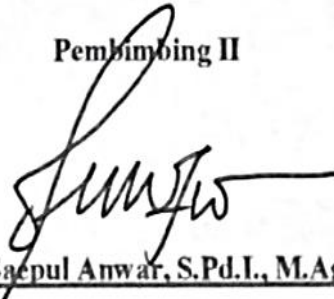
Pembimbing I



Prof. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.

NIP. 19580128 198612 1 001

Pembimbing II



Dr. Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag.

NIP. 19811109 200501 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.

NIP. 19590617 198601 1 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

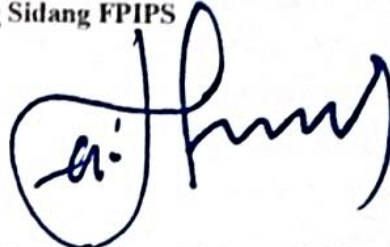
Skripsi ini telah diuji pada

Hari, tanggal : Selasa, 2 Agustus 2022

Tempat : Ruang Sidang FPIPS

Panitia Ujian :

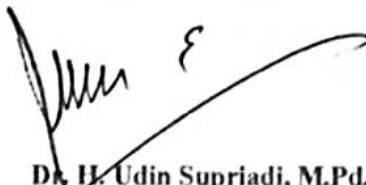
Ketua :



Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 19660808 199103 1 002

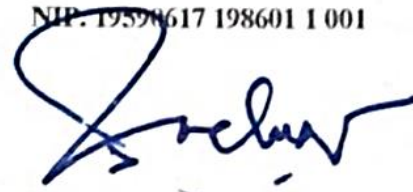
Sekretaris :



Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.

NIP. 19590617 198601 1 001

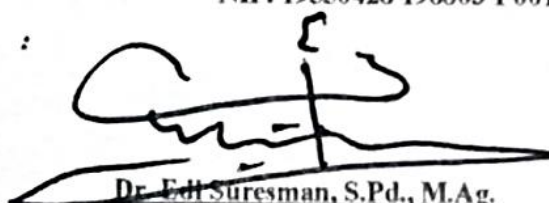
Penguji I :



Prof. Dr. H. Makhmud Syafe'I, M.Ag., M.Pd.I.

NIP. 19550428 198803 1 001

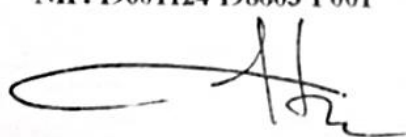
Penguji II :



Dr. Edh Suresman, S.Pd., M.Ag.

NIP. 19601124 198803 1 001

Penguji III :



Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19760817 200501 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi/ dengan judul "**HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN QUARTER LIFE CRISIS (QLC) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 31 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Nita Astri Utami

NIM 1804132

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta sālām semoga tercurah limpahkan kepada baginda alam yakni, nabi Muḥammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun judul skripsi yang saya susun adalah “Hubungan Tingkat Religiusitas dengan *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia”

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini akan banyak berguna bagi para pembaca. Saya mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun agar ke depannya saya dapat terus memperbaiki serta meningkatkan kualitas karya tulis diwaktu yang akan datang.

Bandung, 31 Maret 2022

Nita Astri Utami

MOTTO HIDUP

”WHATEVER YOU ARE BE A GOOD ONE”

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allāh Swt. yang telah memberikan segala kenikmatan tentang bagaimana menyusun skripsi ini, tidak ada yang bisa peneliti lakukan tanpa nikmat dari-Nya. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. M. Solehuddin M.Pd., M.A. selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. Agus Mulyana M.Hum. selaku dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd., selaku ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam FPIPS UPI atas bimbingan dan nasehatnya kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Syahidin, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama saya kuliah.
5. Bapak Prof. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan.
6. Bapak Dr. Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag. selaku dosen pembimbing pembimbing II yang telah sabar memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi serta petunjuk yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Prodi IPAI UPI Bandung yang telah membekali ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama menjadi mahasiswa dan untuk Bapak Endang selaku staff Tata Usaha Prodi IPAI atas segala bantuan administrasi demi kelancaran studi ini.
8. Kedua orang tua saya yang saya sayangi sepenuh hati berkat doa dan ridhanya saya bisa menyelesaikan studi pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

9. Keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang senantiasa telah mendoakan, mendukung, yang telah membantu dan memfasilitasi selama proses penyelesaian studi S1 saya.
10. Sahabat saya Nabila Soraya, Khofifah Nur Hasanah, Yolanda Taneva, Terius Aprialdo, Muhammad Ihda Al Husnayain, Nidaa Nissa Hanifah, Sarah Azzahra, Fikri Nur Rachman, Aly Imanul Hakiem, Vena Oktaviany yang selalu membantu, menemani, dan mendukung ketika saya sedang berjuang mengerjakan skripsi.
11. Dan yang terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat dan tidak menyerah selama menjalankan perkuliahan selama 4 tahun. Dan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

Semoga Allah Swt. senantiasa membalas segala bentuk kebaikan kalian dan menjaga kita semua, *Āmin Yā Rabbal Ālamīn*.

Bandung, 31 Maret 2022



Nita Astri Utami

PEDOMAN TRANSLITERASI DARI ARAB KE LATIN INDONESIA

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 dan 0543b/U/1987 dengan beberapa contoh berikut:

1. Konsonan

Arab = Latin		Arab = Latin		Arab = Latin		Arab = Latin	
ث	ṡ	ذ	z	ص	ṡ	ظ	z
ح	ḥ	ز	z	ض	ḍ	ع	‘a
خ	kh	ش	sy	ط	ṡ	ق	q

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca
...	<i>fathaḥ</i>	A	قَرَأَ	qara`a
...	<i>kasraḥ</i>	I	رَحِمَ	raḥima
...	<i>ḍammaḥ</i>	U	كُتِبَ	Kutiba

b. Vokal Panjang (*maddah*)

Arab	Nama	Latin	Contoh Arab	Dibaca
ا	<i>fathaḥ</i>	Ā	قَامَا	qāmā
ي	<i>kasraḥ</i>	Ī	رَحِيمٌ	raḥīm
و	<i>ḍammaḥ</i>	Ū	عُلُومٌ	‘ulūm

ABSTRAK

Mahasiswa rentan mengalami berbagai persoalan psikologis yang didorong oleh keinginan mengubah diri menjadi lebih baik yang dipengaruhi oleh kekosongan jiwanya dan ketidaktenangan dalam menjalankan hidupnya, serta kurang pemahaman agamanya. Pemicunya masalah yang terjadi dalam waktu yang bersamaan sehingga menimbulkan keraguan, ketidakstabilan, perubahan yang terus terjadi, rasa panik dan takut akan kegagalan. Oleh karena itu penghayatan keagamaan terhadap krisis emosional penting untuk dikaji agar ketika mengalami *quarter life crisis* mampu menangani kondisi yang sedang dihadapi dan tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak baik. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *simple correlation* dengan teknik pengambilan menggunakan *simple random sampling* dari populasi 993 diambil 95 orang yang diambil 10% dari setiap jurusan. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji korelasi product moment menunjukkan sebesar 0,562 dengan besarnya Sig $0,000 < 0,025$ bahwa terdapat hubungan yang positif, dan terdapat hubungan yang cukup kuat/sedang dan signifikan. Adapun keterpengaruhannya *quarter life crisis* oleh religiusitas hanya sebesar 32%. Berdasarkan hasil penelitian maka direkomendasikan: (1) diharapkan mampu meningkatkan religiusitasnya agar ketika mengalami *quarter life crisis* memiliki kesiapan baik dari segi spritualitasnya atau mentalitasnya. Dan apabila merasa tidak mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dan merasa tidak baik-baik saja atau mengalami kecemasan yang berlebih, segera menghubungi ahli agar tidak merugikan diri sendiri (2) keluarga dapat memberikan dukungan serta memberikan bimbingan keagamaan bagi anggota keluarganya karena merupakan lingkungan terdekat yang bertugas dan bertanggung jawab atas kondisi psikologis, pendidikan, religiusitas.

Kata Kunci : Penghayatan Agama, Krisis Emosional, Religiusitas,

ABSTRACT

Students are susceptible to experiencing various psychological problems driven by the desire to change themselves for the better that are influenced by the emptiness of their souls and insecurity in carrying out their lives as well as a lack of understanding of their religion. The trigger for the problem occurs at the same time causes doubt, instability, continuous change, panic, and fear of failure. Therefore, it is necessary to study religious appreciation of emotional crises so that when experiencing a quarter-life crisis, they can handle the conditions at hand and not fall into bad things. Thus, the purpose of this study is to know the relationship of religiosity to emotional changes in the face of a quarter-life crisis in students at Indonesia Education University. The research method used is a quantitative approach with a simple correlation research design with a sampling technique using simple random sampling from a population of 993, 95 people are taken 10% from each department. The results of this study based on the product-moment correlation test results show that it was 0.562 with a Sig of 0.000 <0.025 that there was a positive relationship, and there was a nearly strong/moderate and significant relationship. The influence of the quarter-life crisis by religiosity is only 32%. Based on the results of the study, it recommends: (1) It is hoped that they will be able to increase their religiosity so that when they experience a quarter life crisis, they are prepared both in terms of their spirituality or mentality. And if you feel unable to overcome the problems that occur and feel not okay or experience excessive anxiety, immediately contact an expert so as not to harm yourself (2) the family can provide support and provide religious guidance for family members because it is the closest environment in charge of and responsible for psychological conditions, education, and religiosity.

Keywords: Religious Appreciation, Emotional Crisis, Religiosity

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO HIDUP	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI DARI ARAB KE LATIN INDONESIA	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II.....	9
2.1 Religiusitas	9
2.1.1 Pengertian Religiusitas	9
2.1.2 Dimensi Religiusitas	10
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi Sikap Religiusitas.....	12
2.2 <i>Quarter Life Crisis</i>	13
2.2.1 Pengertian <i>Quarter Life Crisis</i>	13
2.2.2 Faktor <i>Quarter Life Crisis</i>	14
2.2.3 Dimensi <i>Quarter Life Crisis</i>	14
2.2.4 Tahapan <i>Quarter Life Crisis</i>	15

2.2.5 Cara Menghadapi <i>Quarter Life Crisis</i>	15
2.3 Membina Religiusitas dan Ketahanan Menghadapi <i>Quarter Life Crisis</i> Mahasiswa Melalui Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum	16
2.3.1 Hakikat PAI di Perguruan Tinggi Umum.....	16
2.3.2 Landasan dan Kedudukan PAI di Perguruan Tinggi Umum dalam Sistem Pendidikan Nasional	17
2.3.3 Tantangan PAI di Perguruan Tinggi Umum	20
2.3.4 Peran dan Strategi PAI di PTU dalam Membina Religiusitas dan Ketahanan Diri Mahasiswa pada masa <i>Quarter Life Crisis</i>	24
2.4 Karakteristik Mahasiswa.....	25
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	26
BAB III	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Partisipan.....	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1 Populasi Penelitian	29
3.3.2 Sampel Penelitian	30
3.4 Definisi Operasional.....	31
3.4.1 Religiusitas	31
3.4.2 Quarter Life Crisis (QLC)	32
3.4.3 Mahasiswa	32
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.2 Skala Instrumen Penelitian.....	33
3.5.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
3.6 Prosedur Penelitian	41
3.7 Analisis Data	42
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif Item dengan Menggunakan Prosentase	42
3.7.2 Analisis Statistik Inferensial	47
3.8 Hipotesis Penelitian	52
BAB IV	53

4.1 Temuan.....	53
4.1.1 Tingkat Religiusitas Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia	53
4.1.2 Tingkat <i>Quarter Life Crisis</i> Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.....	88
4.1.3 Hubungan Tingkat Religiusitas dengan <i>Quarter Life Crisis</i> pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia	111
4.2 Pembahasan	115
4.2.1 Religiusitas Mahasiswa	115
4.2.2 <i>Quarter Life Crisis</i> Mahasiswa.....	121
4.2.3 Hubungan Tingkat Religiusitas dengan <i>Quarter Life Crisis</i> pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia	131
BAB V.....	134
5.1 Simpulan	134
5.2 Implikasi	136
5.3 Rekomendasi	136
5.3.1 Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam.....	136
5.3.2 Bagi Mahasiswa Terkait	137
5.3.3 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia	137
5.3.4 Bagi Peneliti Lain	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN.....	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambaran Sederhana.....	29
Gambar 3.2 Lokasi Universitas Pendidikan Indonesia	30
Gambar 3.3 Gambar Intrepretasi Angket Religiusitas	44
Gambar 3.4 Gambar Interpretasi Angket Dimensi Quarter Life Crisis	46
Gambar 4.1 Diagram Tingkat Religiusitas Mahasiswa	54
Gambar 4.2 Diagram Tingkat Quarter Life Crisis Mahasiswa	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel.....	31
Tabel 3.2 Kategori Skor Item.....	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuisioner religiusitas	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi kuisioner quarter life crisis	35
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 3.7 Skor Angket Religiusitas	43
Tabel 3.8 Kategori Interpretasi Skor.....	44
Tabel 3.9 Hasil perhitungan kriteria tingkat religiusitas	44
Tabel 3.12 Skor Angket Quarter Life Crisis	45
Tabel 3.13 Kategori Interpretasi Skor.....	46
Tabel 3.14 Hasil perhitungan kriteria quarter life crisis	46
Tabel 3.17 Interpretasi Koefisien Korelasi	51
Tabel 4.1 Tabel Skor Tingkat Religiusitas Mahasiswa.....	53
Tabel 4.2 Percaya Allah itu Tuhan yang Maha Esa dan Maha Kuasa (1)	54
Tabel 4.3 Keraguan Terhadap Keberadaan Tuhan (48).....	55
Tabel 4.4 Mewujudkan Ibadah dalam Setiap Aktivitas yang Dilakukan Selama 24 Jam (3).....	55
Tabel 4.5 Ikut Menghadiri Ritual Agama Lain Sebagai Bentuk Toleransi (46)...	56
Tabel 4.6 Meyakini Bahwa Allah Mengetahui Semua Hal Yang Dilakukan (5)..	56
Tabel 4.7 Jarang Berdzikir (44)	57
Tabel 4.8 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Beriman Kepada Allah.....	57
Tabel 4.9 Meyakini Ada Kebaikan Pada Setiap Larangan Agama (7)	58
Tabel 4.10 Bersikap baik hanya kepada setiap orang yang telah dikenal (42)	58
Tabel 4.11 Mengingat Allah Hanya Saat Terkena Musibah (40)	59
Tabel 4.12 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Beriman kepada Malaikat	60
Tabel 4.13 Rutin Membaca Alquran Setiap Hari (9)	60
Tabel 4.14 Menyediakan Waktu Untuk Mempelajari Al-Qur'an (11)	60
Tabel 4.15 Ada Rasa Malas Dalam Diri Untuk Membaca Al-Qur'an (36)	61
Tabel 4.16 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Beriman Kepada Kitab Allah	61

Tabel 4.17 Meyakini Bahwa Setiap Perbuatan Rasulullah Itu Dibimbing Oleh Wahyu (13).....	62
Tabel 4.18 Menjaga Amanat Yang Orang Lain Berikan (15).....	62
Tabel 4.19 Sering Mengingkari Janji (34)	63
Tabel 4.20 Religiusitas Mahasiswa Pada Indikator Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah.....	64
Tabel 4.21 Menjalankan Ibadah Semat-Mata Hanya Ingin Mendapatkan Ridho Dan Rahmat Dari Allah Swt. (17).....	64
Tabel 4.22 Beribadah Hanya Karena Ingin Mendapatkan Pujian Dari Manusia (32)	65
Tabel 4.23 Tidak Mudah Tergoda Hal Yang Negatif (19).....	65
Tabel 4.24 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Beriman Kepada Hari Akhir 66	
Tabel 4.25 Bersyukur Atas Kehidupan Saya (21).....	66
Tabel 4.26 Merasa Kehidupan Saya Tidak Seberuntung Orang Lain (28)	67
Tabel 4.27 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Beriman Kepada Qada dan Qadr.....	67
Tabel 4.28 Religiusitas Mahasiswa pada Dimensi Ideologi/keyakinan.....	68
Tabel 4.29 Selalu Melaksanakan Shalat Wajib (23)	69
Tabel 4.30 Pekerjaan Membuat Saya Lupa Mengerjakan Shalat (26).....	69
Tabel 4.31 Walau Dalam Keadaan Sakit, Saya Tetap Melaksanakan Sholat Wajib (25).....	70
Tabel 4.32 Merasa Jengkel Jika Ada Kerabat Yang Mengingatkan Untuk Beribadah (24).....	70
Tabel 4.33 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Ibadah Sholat	71
Tabel 4.34 Selalu Melaksanakan Puasa Ramadhan (27)	71
Tabel 4.35 Rutin Melaksanakan Puasa Senin-Kamis (29).....	72
Tabel 4.36 Sulit Menahan Hawa Nafsu (22).....	72
Tabel 4.37 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Ibadah Puasa	73
Tabel 4.38 Rutin Bersedekah (31)	73
Tabel 4.39 Ada Rasa Tenang Pada Diri Saya Ketika Selesai Membaca Al-Qur'an (33)	74
Tabel 4.40 Membaca Al-Qur'an Ketika Waktu Luang Saja (20)	74

Tabel 4.41 Membaca Basmalah Setiap Memulai Kegiatan (35).....	75
Tabel 4.42 Hanya Berdoa Ketika Menghadapi Kesulitan Saja (18)	75
Tabel 4.43 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Ibadah lainnya.....	76
Tabel 4.44 Religiusitas Mahasiswa pada Dimensi Praktik Agama/Ritual.....	76
Tabel 4.45 Menyampaikan Informasi Sesuai Dengan Kenyataan (37).....	78
Tabel 4.46 Ikut Menyebarkan Berita Bohong/Hoax (16)	78
Tabel 4.47 Berani Mengakui Kesalahan (39)	78
Tabel 4.48 Selalu Sabar Ketika Menghadapi Cobaan/Ujian Dari Allah Swt (41)	79
Tabel 4.49 Selalu Mengeluh Ketika Saya Mendapatkan Cobaan/Ujian Dari Allah (14)	79
Tabel 4.50 Selalu Bersyukur Atas Nikmat Yang Allah Berikan (43).....	80
Tabel 4.51 Selalu menaati aturan dan tata tertib kampus (45).....	80
Tabel 4.52 Sering Terlambat Mengumpulkan Tugas Kuliah (10)	80
Tabel 4.53 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Akhlak pada Diri Sendiri	81
Tabel 4.54 Membantu Teman Yang Mendapat Kesulitan (47).....	82
Tabel 4.55 Hanya Membantu Orang Terdekat Saja (8)	82
Tabel 4.56 Selalu Menghormati Orang Yang Lebih Tua (49).....	83
Tabel 4.57 Menyela Pembicaraan Pada Waktu Yang Tidak Tepat (6).....	83
Tabel 4.58 Berprasangka Baik Kepada Orang Lain/Teman Saya Sendiri (50)	83
Tabel 4.59 Berprasangka Buruk Adalah Hal Yang Wajar (4)	84
Tabel 4.60 Menghargai Pendapat Orang Lain (51).....	84
Tabel 4.61 Memaksakan Kehendak Sendiri (2).....	85
Tabel 4.62 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Akhlak Kepada Sesama Manusia	86
Tabel 4.63 Membuang Sampah Pada Tempatnya (52)	86
Tabel 4.64 Religiusitas Mahasiswa pada Indikator Akhlak Kepada Sesama Manusia.....	87
Tabel 4.65 Religiusitas Mahasiswa pada Dimensi Pengalaman/Akhlak	87
Tabel 4.66 Rata-rata Prosentase Religiusitas Mahasiswa Berdasarkan Dimensi .	88
Tabel 4.67 Tabel Skor Tingkat Quarter Life Crisis Mahasiswa	89
Tabel 4.68 Yakin Bahwa Pilihan Yang Saya Ambil Adalah Keputusan Yang Tepat Untuk Masa Depan (54).....	90

Tabel 4.69 Menikah Saat Sudah Memiliki Pekerjaan (79)	90
Tabel 4.70 Quarter Life Crisis Mahasiswa pada Dimensi Kebimbangan dalam Mengambil Keputusan	91
Tabel 4.71 Setiap Melakukan Sesuatu, Saya Tahu Konsekuensi Dan Resikonya (56).....	92
Tabel 4.72 Selalu Berusaha Semaksimal Mungkin Untuk Meraih Apa Yang Saya Inginkan (58).....	92
Tabel 4.73 Malas Mencoba Lagi Jika Pernah Gagal Pada Pekerjaan Yang Sama (75).....	93
Tabel 4.74 Quarter Life Crisis Mahasiswa pada Dimensi Putus asa	93
Tabel 4.75 Yakin Potensi Yang Ada Dalam Diri Saya Bisa Berpengaruh Untuk Masa Depan Saya (60)	94
Tabel 4.76 Selalu Merasa Orang Lain Meremehkan Potensi Yang Saya Miliki (73)	94
Tabel 4.77 Quarter Life Crisis pada Indikator Kekuatan (Power).....	95
Tabel 4.78 Senang Menjadi Figur Di Lingkungan Saya (62)	95
Tabel 4.79 Memiliki Penilaian Yang Rendah Mengenai Diri Saya (71).....	96
Tabel 4.80 Senang Ketika Orang Lain Memperhatikan Saya (64)	96
Tabel 4.81 Membawa Pengaruh Buruk Bagi Orang Lain (69).....	97
Tabel 4.82 Quarter Life Crisis pada Indikator Keberartian (significance)	97
Tabel 4.83 Saya Adalah Orang Yang Menyenangkan (66)	98
Tabel 4.84 Sulit Bagi Saya Untuk Berbicara Dihadapan Orang Banyak (67).....	98
Tabel 4.85 Orang Lain Biasanya Mengikuti Ide Saya (68)	99
Tabel 4.86 Quarter Life Crisis pada Indikator Kebajikan (Virtue).....	99
Tabel 4.87 Mampu Mengerjakan Sesuatu Seperti Apa Yang Dilakukan Orang Lain (70).....	100
Tabel 4.88 Seringkali Saya Kurang Bertanggung Jawab Atas Tugas/Pekerjaan Saya (63)	100
Tabel 4.89 Memahami Diri Saya (72).....	101
Tabel 4.90 Merasa Kurang Bisa Diandalkan (61).....	101
Tabel 4.91 Quarter Life Crisis pada Indikator Kemampuan (Competence)	102

Tabel 4.92 Quarter Life Crisis Mahasiswa pada Dimensi Penilaian Diri yang Negatif.....	102
Tabel 4.93 Hambatan yang saya hadapi membuat saya semakin semangat (74)	103
Tabel 4.94 Bisa mengurung diri dikamar sehari-hari jika sedang merasa sedih (59).....	103
Tabel 4.95 <i>Quarter Life Crisis</i> pada Dimensi Merasa Tidak Termotivasi dan Tidak Memiliki Tujuan Hidup	104
Tabel 4.96 Yakin Bahwa Setiap Permasalahan Akan Ada Solusinya (76).....	105
Tabel 4.97 Jika Emosi Saya Akan Menarik Nafas Dengan Panjang Agar Lebih Tenang (78)	105
Tabel 4.98 Selalu Insecure Atas Pencapaian Orang Lain (57).....	105
Tabel 4.99 Quarter Life Crisis pada Dimensi Cemas	106
Tabel 4.100 Orang Tua Saya Mendukung Langkah Yang Akan Diambil Untuk Masa Depan (80).....	107
Tabel 4.101 Merasa Kurang Dihargai Oleh Orang Lain (55).....	107
Tabel 4.102 Mampu memprioritaskan kebutuhan yang berguna untuk masa depan saya (81).....	107
Tabel 4.103 Quarter Life Crisis Mahasiswa pada Dimensi Tertekan	108
Tabel 4.104 Yakin Akan Hubungan Percintaan Yang Sedang Atau Belum Saya Jalani Akan Baik (82).....	109
Tabel 4.105 Orang Tua Saya Sering Membanding-Bandingkan Saya Dengan Anggota Keluarga Yang Lain (53).....	109
Tabel 4.106 <i>Quarter Life Crisis</i> Mahasiswa Pada Dimensi Khawatir Dengan Relasi Interpersonal.....	110
Tabel 4.107 Rata-rata Prosentase Quarter Life Crisis Mahasiswa Berdasarkan Dimensi	110
Tabel 4.108 Hasil Uji Normalitas	111
Tabel 4.109 Hasil Uji Linearitas	112
Tabel 4.110 Hasil Uji Korelasi	113
Tabel 4.111 Koefisien Determinasi	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran 1 SK Pembimbing	149
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Angket Religiusitas.....	150
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Quarter Life Crisis	151
Lampiran 4 Hasil Judgement Expert 1	152
Lampiran 5 Hasil Judgement Expert 2.....	159
Lampiran 6 Hasil Judgement Expert 3	166
Lampiran 7 Persetujuan Expert Judgment 1	174
Lampiran 8 Persetujuan Expert Judgment 2	175
Lampiran 9 Persetujuan Expert Judgment 3	176
Lampiran 10 Data Hasil Tabulasi Angket Penelitian Religiusitas Mahasiswa... 177	
Lampiran 11 Data Hasil Tabulasi Angket Penelitian Quarter Life Crisis Mahasiswa.....	188
Lampiran 12 Angket Uji Coba Penelitian Religiusitas dan Quarter Life Crisis .	193
Lampiran 13 Lampiran Google Form Angket Penelitian	196
Lampiran 14 Riwayat Hidup Peneliti.....	197

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, A., Anwar, S., & Rakhmat, A. T. (2019). The Development of Translation Capability for the Holy Quran of Student of Teacher. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3(1), 1-16. doi:<https://doi.org/10.21009/hayula.003.1.01>
- Adhim, F. (2009). Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni dan Bukan Alumni Pesantren. *Jurnal Ekonomi : Modernisasi*, 5(2), 127-154. doi:<https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.244>
- Afandi, N., & Afandi, M. (2021). Quarter Life Crisis : Bentuk Kegagalan Ego Merealisasikan Superego di Masa Dewasa Awal. *Hisbah : Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 18(2), 162-185. doi:<https://doi.org/10.14421/hisbah.2021.182-05>
- Afandi, S. (2019). Kajian Hadits Jibril dalam Persepektif Pendidikan (Kajian Materi Pembelajaran dan Metode Pembelajaran). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 29-42. doi:<https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.525>
- Afif, M. (2021). Peran Pendidik dalam mengatasi Dekadensi Moral di SMP An-Nur. *Al-Allam*, 27-39.
- Afnan, R. F., & Tanau, M. U. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Stress Pada Mahasiswa yang Berada dalam Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 23-29.
- Ahmad, J. (2020). *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ahyadi, H. A. (1991). *Psikologi Agama : Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru.
- Akmal, S. Z. (2019). Faktor-faktor yang Menentukan Kebimbangan Karier pada Siswa SMA Kelas XII. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 1-12.
- Alim, A. S. (2019). Hakikat Manusia, Alam Semesta, dan Masyarakat dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 154-170.
- Amalia, R., Suroso, & Pratitis, N. T. (2021). Hubungan Psychological Well Being, Self Efficacy dan Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal. *Masters Thesis Psikologi Profesi*. Surabaya, Indonesia: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Amani, Y. (1996). *Ilmu Tauhid*. Jakarta: LISK.

- Amperawan, D. L., Fitri, A. R., & Hidayat. (2014). Makna Kesedihan Bagi Remaja. *Jurnal Psikologi*, 74-79. doi:<http://dx.doi.org/10.24014/jp.v10i2.1183>
- Anggraeni, R. D. (2011). Hubungan Antara Religiusitas dan Stress dengan Psychological Well Being pada Remaja Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi : Teori & Terapan*, 29-45. doi:<https://doi.org/10.26740/jppt.v2n1.p29-45>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, S. (2016). Kajian Konseptual tentang Hakekat dan Tujuan PAI pada Pendidikan Tinggi di Indonesia : Perspektif Pendidikan Islam, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Umum. *Prosiding The 1st UPI I 274 International Conference on Islamic Education : Islamic Education Faces Global Challenges* (pp. 273-277). Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Aql, N. I. (1999). *Prinsip-prinsip Aqidah Ahlus Sunnah wl Jama'ah*. (M. Y. Harun, Trans.) Jakarta: Hema Press.
- Archentari, K. A., & Siswati. (2014). Hubungan Antara Religiusitas dengan Kecemasan terhadap Kematian pada Individu Fase Dewasa Madya di PT Tiga Serangkai Group. *Jurnal Psikologi*, 1-11. doi:<https://doi.org/10.14710/empati.2014.7543>
- Arifin, M. (2008). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging Adulthood : A Theory of Development From the Late Teens Through the Twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469-480. doi: 10.1037//0003-066X.55.5.469
- Artiningsih, R. A. (2021). Hubungan Loneliness dan Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5).
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). The Quarter Life Time Period : An Age of Indulgence, Crisis or Both? *Contemp Fam Ther* (pp. 233-250). New York: Springer Science + Business Media.
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). The Quarter-life Time Period: An Age of Indulgence, Crisis or Both? *Contemporary Family Therapy*, 30(4), 233-250.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Azwar, S. (2004). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin, Y. H. (2020). Kecemasan Masyarakat saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 308-317.
- Balzarie, E. N., & Nawangsih, E. (2019). Kajian Resiliensi pada Mahasiswa Bandung yang Mengalami Quarter Life Crisis. *Prosiding Psikologi*, 5(2), 494-500.
- Berkah, A. (2019). *Untuk Kamu yang Hampir Putus Asa*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Cast, A. D., & Burke, P. J. (2002). A Theory of Self-Esteem. *Social Forces*, 80(3), 1041-1068.
- Chaq, M. C., & Rini, A. P. (2018). Religiusitas, Kontrol Diri dan Agresivitas Verbal Remaja. *Jurnal Psikologi*, 27(2), 20-30.
- Chaq, M. C., & Rini, A. P. (2018). Religiusitas, Kontrol Diri, dan Agresivitas Verbal remaja. *Fenomena : Jurnal Psikologi*, 27(2), 20-30.
- Coopersmith, S. (1967). The Antecedent of Self Esteem. *San Fransisco : W.H Freeman and*, 75.
- Daradjat, Z. (1970). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, H. P. (2004). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana.
- Depdikbud. (1989). Tujuan Pendidikan Agama Islam. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dharma, G., & Akmal, S. Z. (2019). Career Decision Making Self-Efficacy dan Career Indecision pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Unsyiah : Seurune*, 2(2), 1-19. doi:<https://doi.org/10.24815/s-jpu.v2i2.14203>
- Diane E, P., & Duskin, F. R. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Djalil, A. Z.-K. (1999). *Mutiara Ilmu Tauhid*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djamaludin, F. N. (2005). *Psikologi Agama : Solusi Islam Atas Problem Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajriani, S. W., & Sugandi, Y. S. (2019). Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 3(5), 77-88.

- Fatuchrrachmi, R., & Urbayatun, S. (2022). Peran Kecerdasan Emosi terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 13(2), 102-113.
- Febrianto, Y. (2018). *Berdamai dengan Kebiasaan Buruk : Memandang Kebiasaan Buruk dengan Lebih Bijak*. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Febrina, D. T., Suharso, P. L., & Saleh, A. Y. (2018). Self-esteem Remaja Awal : Temuan Baseline dari Rencana Program Self-Instructional Training Kompetensi Diri. *Jurnal Psikologi Insight*, 43-56.
- Fitriani, A. (2016). Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being. *Jurnal Al-Adyan*, 11(1), 1-24. doi:<https://doi.org/10.24042/ajsla.v11i1.1437>
- Fokkinga, S.F., & Desmet, P.M.A. (2013). Ten Ways To Design For Disgust, Sadness, And Other Enjoyments: A Design Approach To Enrich Product Experiences With Negative Emotions. *International Journal of Design*, 19-36.
- Fridayanti. (2015). Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi : Psymphatic*, 2(2), 199-208.
- Gandhi, N., Wahyuningsih, S., & Karunia, N. I. (2021). Hubungan Antara Keterlibatan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Psychological Well-Being Mahasiswa Emerging Adulthood. *Jurnal Psikologi Konseling*, 19(2), 1065-1079. doi:<https://doi.org/10.24114/konseling.v19i2.30440>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan program IBM SPSS 23 edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N. (2016). Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama. *Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, 4(1), 138-153.
- Habibie, A., Agustin, N., & Anwar, Z. (2019). Peran Religiusitas terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 5(2), 129-138. doi:<https://doi.org/10.22146/gamajop.48948>
- Hahuly, M. S. (2021). Menghadapi Quarter Life Crisis Berdasarkan Sudut Pandang Alkitab. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 4(1), 1-14.
- Hamali, S. (2016). Karakteristik Keberagamaan Remaja Dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Al-AdYan*, 1-18.

- Hambali, D. S., & Asyafah, A. (2018). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pendidikan Tinggi Vokasi. *Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 18(2), 8-19.
- Haris, A. (2017). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 64-82.
- Hassler, C. (2009). Are You Having A Quarter Life Crisis? *The Huffing Post*, 82-106.
- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarter Life Crisis Pada Masa Dewasa Awal di Pekanbaru. *Journal An-Nafs : Kajian Penelitian Psikologi*, 5(1), 145-156. doi:<https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1036>
- Heryadi, D. (2016). Menumbuhkan Karakter Akademik dalam Perkuliahan Berbaris Logika. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3), 317-330. doi:<https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15491>
- Heryadi, N. N. (2020). Iman dan Jurnal Iman: Sebuah Strategi dalam Menghadapi Quarter Life Crisis. *Jurnal Psikologi Islam*, 7(1), 29-34. doi:[10.47399/jpi.v7i1.104](https://doi.org/10.47399/jpi.v7i1.104)
- Hidayah, A. N., H, P., & Krsitanto. (2016). The Quarter-Life Crisis Experienced By Megan In lynn Shelton's Laggies. *English Department*, 101-110.
- Hidayat, A. (2014). Kecemasan dan Metode Pengendalian. *Khazanah*, 12(1), 52-62.
- Hidayat, N. (2015). Peran dan tantangan pendidikan agama islam di era global. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 61-74.
- Hosnan, M., Lailatul, & Faizah. (2019). Liberalisme dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman*, 420-436.
- Iskarim, M. (2016). Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar . *Edukasia Islamika*, 1-20.
- Jamaluddin, M., Amanda, & Hasmiati. (2020). Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Menanggulangi Dekadensi Moral Siswa Di SMK Miftahul Ulum Lesong Laok Batumarmar Pamekasan. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 23-37.
- Kadir, F. A., Darwin, & Zainuddin. (2014). Aktivitas-Aktivitas Gerakan Liberalisasi Islam di Indonesia. *Journal Analytica Islamica*, 108-133.
- Kompas.com. (2021, September 27). *Terjadi di Usia 20an hingga 30an, Ini 6 Masalah Kesehatan Mental yang Jarang Diketahui.* (M. K. Daruwati,

Editor) Retrieved from www.kompas.com:https://www.kompas.com/parapuan/read/532912541/terjadi-di-usia-20an-hingga-30an-ini-6-masalah-kesehatan-mental-yang-jarang-diketahui

Kosasih, A., Fahrudin, & Anwar, S. (2009). Pengembangan Model Pembelajaran PAI Melalui Pembinaan Keagamaan Berbasis Tutorial Menuju Terciptanya Kampus UPI Religius. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 1-15.

Lubis, A. H. (2016). Pendidikan Keimanan dan Pembentukan Kepribadian Muslim. *Jurnal Darul 'Ilmi*, 65-73.

Lubis, A. S. (2001). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mahfud. (2018). Mengenal Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dalam Pendidikan Islam. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 82-96. doi:<https://doi.org/10.37348/cendekia.v4i2.58>

Maisaroh, E. N., & Falah, F. (2011). Religiusitas dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (UN) pada Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Proyeksi*, 78-88. doi:<http://dx.doi.org/10.30659/jp.6.2.78-88>

Manurung, M. M., & Rahmadi. (2017). Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 41-46. doi:<https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.63>

Mashdaria, H., & Khoironi. (2021). Pengaruh Pemahaman Konsep Percaya Diri Dalam Al-Quran terhadap Masalah Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa. *Paramurobi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 80-92. doi:<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.1995>

Mayasari, R. (2014). Religiusitas Islam dan Kebahagiaan. *Al-Munzir*, 7(2), 81-100.

Mubarok, A. (2001). *Psikologi Qur'ani*. Jakarta : Pustaka Firdaus.

Muchtar, D. Y. (2019). Peran Religiusitas dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja. *Tazkiya*, 3(2), 179-191.

Nash, R. J., & Murray, M. C. (2009). *Helping college students find purpose: The campus guide to meaning-making*. United States of America: Jossey-Bass.

Nasution, M. (1981). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

Nasution, R. P. (2018). *Panduan Menjalani Pendidikan Kedokteran (WhiteCoatHunter)*. White Coat Hunter.

Nasution, S. (2003). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Permada Media Group.
- Papalia, Feldman, D., & Martorell. (2009). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Permana, D., & Prasetyo, A. F. (2021). *Psikologi Olahraga : Pengembangan Diri dan Prestasi*. Indramayu: Guepedia.
- Permatasari, Y. D. (2018). Koping Stress dan Stres pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa "X". *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(2), 121-136. doi:10.20885/psikologika.vol23.iss2.art4
- Pewangi, M. (2016). Tantangan pendidikan islam di era globalisasi. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1-11. doi:https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.347
- Pranatiwijaya, V. H., Widiarty, Priskila, R., & Anugrah, P. B. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuis Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128-137.
- Pratiwi, D. I., & Akmal, S. Z. (2018). Pratiwi, D. I., Peran Contextual Support and Barrier Terhadap Career Indecision pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(2), 194-206.
- Priatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensi pendidikan Islam di era 4.0. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 221-239.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Argibisnis dan Pengembangan Wilayah*, 44.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17, 25-32.
- Rahim, H. (2001). *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Rahman, U. (2007). Mengenal Burnout Pada Guru. *Lentera Pendidikan*, 10(2), 216-227.
- Rakhmat, J. (2003). *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Repi, A. A., & Kurniawati, A. (2022). Career Decision Making Self-Efficacy (CDMSE) dengan Career Indecision pada Mahasiswa Tingkat Akhir.

Experientia : *Jurnal Psikologi Indonesia*, 1-15.
doi:<https://doi.org/10.33508/exp.v10i1.3820>

- Reza, I. F. (2013). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja Di Madrasah Aliyah (MA). *Indonesian Psychological Journal*, 10(2), 45-58.
- Ridwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Rijal, F. (2017). Perkembangan Jiwa Agama pada Masa Remaja (Al-Murahiqaq). *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 59-70.
- Riyanto, A., & Arini, D. P. (2021). Analisis Deskriptif Quarter-Life Crisis Pada Lulusan Perguruan Tinggi Universitas Katolik Musi Charitas. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1), 12-19.
- Rumapea, M. E. (2014). Kurikulum 2013 yang berkarakter. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Ruslan, I. (2015). Penguatan Ketahanan Budaya Dalam Menghadapi Derasny Arus Budaya Asing. *Jurnal TAPIS*, 1-19.
doi:<https://doi.org/10.24042/tps.v11i1.838>
- Sabila, N. A. (2019). Integrasi Aqidah dan Akhlak (Telaah atas pemikiran Al-Ghazali. *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 3(2), 74-83.
doi:<https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1211>
- Saifurrahman. (2016). Pembentukan Kepribadian Muslim dengan Tarbiyah Islamiyah. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 65-76.
doi:<https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.8>
- Saleh, M. (2020). Arah Pendidikan Islam dan Penetrasi Ideologi Non Islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 101-116.
doi:<https://doi.org/10.35905/alishlah.v18i1.1402>
- Santoso, S. (2000). *Buku Latihan Spss Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sembodo, H. (2006). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sharma, B. (2012). Adjustment and emotional maturity among first year college students. *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology*, 9(2), 32-37.
- Spinks, G. S. (1963). *Psychology and Religion*. London: Methuen and Company Ltd.

Nita Astri Utami, 2022

HUBUNGAN TINGKAT RELIGIUSITAS DENGAN QUARTER LIFE CRISIS (QLC) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujudi, M. A., & Ginting, B. (2020). Quarterlife Crisis di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Antropologi*, 2(2), 105-112. doi:<https://doi.org/10.24114/bdh.v2i2.23036>
- Sulaiman, M., Al-Hamdani, M., & Aziz, A. (2018). Sulaiman, M., Al Hamdani, M. D., & Aziz, A. (2018). Emotional Spiritual Quotient (Esq) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 77-110. doi:<https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.156>
- Suroso, R. A., & Pratitis, N. T. (2021). Hubungan Psychological Well Being dan Self Efficacy dengan Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal. *Jurnal Kognisia*, 23-29.
- Suryabarata, S. (2004). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafira, V., & Paramastri, I. (Yogyakarta). Efektivitas Pelatihan Mindfulness Untuk Menurunkan Ego Depletion pada Mahasiswa Baru. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 4(1), 1-12.
- Syahidin, Ali, Z., Alba, C., & Firmansyah, M. (2014). *Pendidikan Agama Islam Kontemporer*. Bandung: Cahaya Insan Mandiri.
- Syifa'ussurur, M., Husna, N., Mutaqim, M., & Fahmi, L. (2021). Menemukenali Berbagai Alternatif Intervensi dalam Menghadapi Quarter Life Crisis : Sebuah Kajian Literatur. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 53-64. doi:<https://doi.org/10.15575/jcic.v1i1.61>
- Taufik, N. P. (2019). Neuroticism, Extraversion and Conscientiousness as Predictors of the Hedonistic Lifestyle. *North American Journal of Psychology*, 645-660.
- Thahariyah, Rahmat, M., & Supriadi, U. (2021). The Effect of Religiosity to Premarital Ethics Violation. *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 17(2), 140-155.

- Thorspeken, J. M. (2005). Quarterlife crisis: The unaddressed phenomenon. *Proceedings of the Annual Conference of the New Jersey Counseling Association, "Research Papers"* (pp. 120-126). New Jersey: The College of New Jersey.
- Tontowi, D. (2000). Hakekat Religiusitas. *Kemenag Sumsel*, 1-4.
- Tontowi, D. (2019, Februari 18). Hakekat Religiusitas. *Hakekat Religiusitas*. Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia: Kemenag Sumsel.
- Tunru, M. I. (2018). Tantangan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 7(2).
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahib, A. (2015). *Psikologi Pengantar Memahami Perilaku Agama*. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Wahid, M. (2011). *Pesantren Masa Depan : Wacana Pemberdayaan dan Transfromasi*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Wahyuni, I., Sutranjo, & Andika, R. (2020). Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan AL-Irsyad*, 13(2), 131-144. doi:<https://doi.org/10.36760/jka.v13i2.114>
- Wahyuni, S., & Reswita. (2017). Hubungan Kematangan Emosional terhadap Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 172-178. doi:<https://doi.org/10.31849/lectura.v8i2.351>
- Wariyah. (2014). Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5, 55-74.
- Wilner, A., & Robbins, A. (2001). *Quarter Life Crisis The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. New York: Tarcher Penguin.
- Wuryandani, W. (2010). Peranan Keluarga dalam Menanamkan Nilai Moral pada Anak Usia Dini. *Diklus*, 76-85.
- Zamakhsari, A. (2017). Pengembangan Pluralisme Agama di Kalangan Mahasiswa (Analisis atas Proses Pembinaan keagamaan dan Politik Identitas terhadap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Bhayangkara. *Jurnal Indo Islamika*, 65-84.

- Zarqan, I. A., Syakarofath, N. A., Pamungkas, P. D., & Hendriyani, C. (2020). Building Self-Concept in Millenials Generation by Quarter Life Crisis. *International Journal of Business and Management Sciences*, 1-16.
- Zelika, A., Koagouw, F. V., & Tangkudung, J. (2017). Persepsi Tentang Perayaan Pengucapan Syukur Minahasa. *Acta Diurna*, 50-64.
- Zwagery, R. V., & Yuniaarrahmah, E. (2021). “Quarter Life Crisis : Choose The Right Path, What Should I Do Next?”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 272-280. doi:<http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.819>